

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskripsi korelasional dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.¹

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

X: Variabel independen adalah sarana prasarana

Y: Variabel dependen adalah minat belajar peserta didik

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah di MIS Almadinah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak penelitian ini diseminarkan. Adapun rencana penelitian pada tabel berikut:

¹ Suharsimi arikunto, Dasar – dasar *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 1999), hlm. 270

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	4											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Seminar proposal				6								
Penelitian						23	23					
Seminar hasil										17		
Munaqasyah												4

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung.²

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap objek. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui laporan prestasi belajar peserta didik yang berupa buku raport.³

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari peserta didik melalui kuisisioner atau angket.

² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 120

³ Orthevie, pengaruh emosional inteligensi terhadap akhlak siswa di madrasah aliyah negeri 03 malang, <http://orthevie.wordpress.com/2010/01/23/pengaruh-emosional-inteligensi-terhadap-ahklaksiswa-di-madrasah-aliyah-negeri-03-malang/>. Diakses pada tanggal 30 September 2013 pada pukul 08:36

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah semua peserta didik MIS Almadinah Ambon dari kelas 1 samapi kelas 6, dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴

Berdasarkan kutipan diatas, maka dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	Ket.
		Laki-laki	Perempuan		
1.	I	6	4	10	
2.	II	10	6	16	
3.	III	11	7	18	
4.	IV	7	7	14	
5.	V	6	10	16	
6.	VI	7	6	13	
Total				87 orang	

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik MIS Almadina Ambon. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶

Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar serangkaian pertanyaan tertulis yang berisi sejumlah item tertutup, dalam hal ini memberikan beberapa alternatif jawaban yang sesuai bagi responden mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab/diisi oleh responden.

- a. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data di lapangan untuk mengetahui data tentang sarana dan prasarana sekolah. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan variabel penelitian. Pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang

⁵ *Ibid*, hlm. 54.

⁶ Sukardi. *Op. Cit.*, hlm. 121

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁷

Skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban “Sangat Setuju” dengan nilai 5
 - 2) Alternatif jawaban “Setuju” dengan nilai 4
 - 3) Alternatif jawaban “Kurang Setuju” 3
 - 4) Alternatif jawaban “Tidak Setuju” dengan nilai 2
 - 5) Alternatif jawaban “Sangat Tidak Setuju” dengan nilai 1
- b. Peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik MIS Almadinah Ambon ini serta data atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalnya dokumen mengenai profil sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagaimana metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak

⁷ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20

hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yang dilakukan penulis agar dapat menjangkau secara langsung subyek penelitian, agar dapat secara obyektif dan independent dalam melakukan penelitian, agar dapat secara jelas bagi peneliti memantau jalannya suatu kegiatan observasi.

Untuk pengamatan memaparkan cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung berbagai gejala yang timbul dari obyek penelitian.

b. Angket /Kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam angket (kuesioner) peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah dan minat belajar peserta didik.

Dalam angket ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana prasarana dan minat belajar peserta didik. Angket kemudian disebarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada peserta didik untuk diisi kemudian dijadikan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 70

data dalam penelitian untuk mengetahui hubungan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis⁹. Maka dari itu, penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk mencari data-data yang berhubungan dengan benda-benda tertulis, yang meliputi foto hasil penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas instrumen penelitian

Validitas lebih berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sekali salah. Validitas adalah suatu proses yang tak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini akan validitasnya, suatu ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangannya, sehingga dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dan alat ukur tersebut.¹⁰

Suatu instrumen dikatakan valid atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikansi 5% dengan

⁹ 50 *Ibid*, hlm. 151

¹⁰ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. (Malang: UIN Press, 2009). Hlm 195

nilai kritisnya, atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor butir
- Y = Jumlah skor total
- N = Jumlah sampel¹¹

Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05% (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (artinya butir pertanyaan tersebut gugur), dan apabila koefisien reliabilitas (cronbach Alpha) lebih besar dari 0.60 maka dinyatakan valid.

Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen yang telah dibuat. Uji instrumen yang telah dibuat diuji menggunakan spss dengan uji validitas dan reliabilitas. Angket yang akan di uji cobakan dirancang sebanyak 15 butir pertanyaan untuk variabel

¹¹ H. Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).h. 59

X (ketersediaan sarana dan prasarana) dan 15 butir pertanyaan untuk variabel Y (minat belajar peserta didik).

Adapun ketentuan dalam melakukan pengujian adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) maka butir pertanyaan dari instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dari instrument tidak valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas Sarana Pembelajaran

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,797	0,361	Valid
2	0,806	0,361	Valid
3	0,865	0,361	Valid
4	0,570	0,361	Valid
5	0,711	0,361	Valid
6	0,776	0,361	Valid
7	0,571	0,361	Valid
8	0,772	0,361	Valid
9	0,812	0,361	Valid
10	0,635	0,361	Valid
11	0,683	0,361	Valid
12	0,682	0,361	Valid
13	0,740	0,361	Valid
14	0,724	0,361	Valid
15	0,856	0,361	Valid

Sumber Data: *Output data pada IMB Statistik 22*

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, diperoleh nilai r_{hitung} masing-masing item memiliki nilai $> 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel X dinyatakan valid dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% atau alpha 0,05 dengan r_{tabel} sama dengan 0,361.

Tabel 3.4 Uji Validitas Minat Belajar Peserta Didik

No	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,691	0,361	Valid
2	0,381	0,361	Valid
3	0,427	0,361	Valid
4	0,370	0,361	Valid
5	0,720	0,361	Valid
6	0,450	0,361	Valid
7	0,493	0,361	Valid
8	0,647	0,361	Valid
9	0,579	0,361	Valid
10	0,426	0,361	Valid
11	0,434	0,361	Valid
12	0,536	0,361	Valid
13	0,638	0,361	Valid
14	0,634	0,361	Valid
15	0,707	0,361	Valid

Sumber Data: *Output data pada IMB Statistik 22*

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diperoleh nilai r hitung masing-masing item memiliki nilai $> 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel Y dinyatakan valid dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% atau alpha 0,05 dengan r_{tabel} sama dengan 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reliabilitas dari instrumen tentang hubungan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik, maka peneliti menggunakan reliabilitas internal dengan menggunakan rumus alpha. Sebab dalam penelitian ini instrumen yang akan dicari reliabilitasnya adalah berbentuk angket dan mempunyai skala 1-5.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total ¹²

Dengan demikian, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai alpha lebih dari 0,60, maka butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian dapat dikatakan reliabel.

Apabila didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.951	15

Sumber Data: *Output data pada IMB Statistik 22*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 3.5 diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,950. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa kuesioner ini reliable untuk digunakan, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. nilai *Cronbach Alpha* diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

¹² Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.*, h, 57-58

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.875	15

Sumber Data: *Output data pada IMB Statistik 22*

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 3.6 diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,871. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel pada taraf 95% dengan alpha 5%. Angka ini menunjukkan bahwa kuesioner ini reliable untuk digunakan, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. nilai *Cronbach Alpha* diinterpretasi maka dapat diketahui tingkat reliabilitasnya tinggi.

c. Analisis Regresi dan Korelasi

Analisis regresi adalah analisis tentang bentuk hubungan linier antara variabel dependent (respon) dengan variabel independent (prediktor). Dalam analisa regresi akan dikembangkan sebuah estimating equation (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependent dari nilai independent yang diketahui.

Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependent (terikat) dan variabel (bebas).

Metode korelasi akan membahas keeratan hubungan, dalam hal ini keeratan hubungan antara kelengkapan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik. Dalam praktek, regresi sering dibedakan antara regresi sederhana dengan regresi berganda. Disebut regresi sederhana (*simple regression*)

jika hanya ada satu variabel independent dan regresi berganda (multiple regression) jika ada lebih dari satu variabel independent.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi sederhana yang mana menggunakan satu variabel independent, apabila p value $\leq 0,05$, maka hubungan kedua variabel adalah signifikan, dan jika p value $> 0,05$, maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan.

H. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah:

Sarana dan prasarana sekolah. Variabel ini diberi simbol (X)

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah minat belajar peserta didik. Variabel ini diberi simbol (Y).

I. Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Setelah semua data yang telah terkumpul selanjutnya diolah agar menjadi suatu data yang tersusun secara baik, rapi dan mudah dibaca. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai pengaruh kelengkapan sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik berdasarkan data hasil kuesioner dan diperkuat dengan data dari hasil wawancara¹³. Tahap-tahap dari pengolahan data meliputi :

- a. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya, yang mana bertujuan untuk menghilangkan kesalahan yang ada pada pencatatan lapangan.
- b. Skoring, data yang sudah di edit kemudian diberi skor terdapat butir-butir pertanyaan yang terdapat di angket. pada angket peneliti menggunakan skala Likert dimana responden sudah disediakan jawaban alternatif, yaitu :

SS: Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

KS:Kurang Setuju = 3

TS :Tidak Setuju = 2

STS :Sangat Tidak Setuju = 1

¹³ Iqbal, Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 24.

- c. Tabulasi, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Disini peneliti membuat tabel yang terdiri dari beberapa kolom yang berisi jawaban dari responden, sehingga terlihat jawaban satu dengan yang lainnya.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan analisis data seperti penyajian data dalam bentuk tabel seperti tabel distribusi, penyajian data dalam bentuk grafik/diagram.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diteliti bersifat normal, jika data bersifat normal maka penelitian dapat dilanjutkan. Data dinyatakan berdistribusi normal signifikansi saat nilai $> 0,05$.¹⁴

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Statistik Untuk Riset Skripsi*, ed 1 (yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).h. 144

b. Kriteria pengujian

1) Pengujian hipotesis pertama, rumusan hipotesisnya adalah:

Sarana prasarana sekolah MIS Almadinah Ambon

95% dari nilai idealnya

2) Pengujian hipotesis kedua, rumusan hipotesisnya adalah:

Minat belajar peserta didik MIS Almadinah Ambon

95% dari nilai idealnya

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) yaitu untuk mengetahui variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari KD yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Korelasi

